

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN KESELAMATAN PASIEN
UNTUK MENJAMIN PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PASIEN DAN
TENAGA KESEHATAN PADA PELAYANAN RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH ABEPURA KOTA JAYAPURA**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2

Program studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



Diajukan oleh:

Hendrik William Rumbewas

NIM. 14 C 2 0044

**kepada
FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2018

PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : HENDRIK WILLIAM RUMBEWAS

Nim : 14.C2.0044

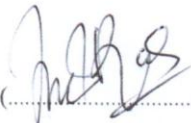
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari / tanggal : Selasa, 20 Maret 2018

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Yovita Indrayati, SH., M.Hum

()

2. dr. Hadi Sulistyanto, Sp.PD., MH.Kes., FINASIM

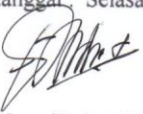
()

3. Petrus Soerjowinoto, SH., M.Hum

()

Tesis ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari / tanggal : Selasa, 20 Maret 2018

()
(Dr. Endang Wahyati Y, SH., MH)

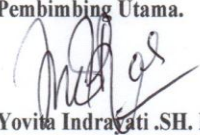
Ketua Program Studi
Magister Hukum

TESIS
PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN KESELAMATAN PASIEN
UNTUK MENJAMIN PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PASIEN DAN
TENAGA KESEHATAN PADA PELAYANAN RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH ABEPURA KOTA JAYAPURA.

Di ajukan oleh
Hendrik William Rumbewas
NIM. 14 C 2 0044

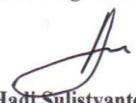
Telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama.


Yovita Indrayati .SH. M.Hum

Tanggal 6 April 2018

Pembimbing Pendamping


dr. Hadi Sulistyanto. Sp. PD. M. HKes. FINASIM.

Tanggal 5 April 2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH BAPA di Sorga kerana, anugerah, berkat dan perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis yang berjudul **“Penerapan Manajemen Risiko dan Keselamatan Pasien Untuk Menjamin Perlindungan Hukum Bagi Pasien dan Tenaga Kesehatan pada Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Abepura Kota Jayapura”**.

Setiap orang berhak atas kesehatan, Rumah Sakit merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan akan memujudkan hak tersebut. Dalam memberikan pelayanan kesehatan membutuhkan tenaga kesehatan agar pelayanan maksimal, namun terkadang terdapat risiko. Oleh karena itu, rumah sakit membutuhkan manajemen risiko untuk mencegah dan meminimalkan risiko yang timbul dalam pelayanan kesehatan. Penerapan manajemen risiko berguna memberikan Perlindungan Hukum dan keselamatan pasien bagi pasien dan tenaga kesehatan di rumah sakit, dengan demikian, maka gambaran penelitian memberikan wawasan tentang penerapan manajemen risiko dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit Abepura Kota Jayapura.

Tesis ini dibuat untuk digunakan sebagai bentuk persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang. Penulis menyadari bahwa berkat bimbingan, kritikan serta saran-saran yang bersifat menyempurnakan isi tesis ini maka tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat atas bantuannya kepada yang terhormat Bapak dan Ibu :

1. Prof. Dr. Ridwan Sanjaya, SE, S.Kom., MS.IEC., sebagai Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;
2. Prof. Dr. Ing. L.M.F. Purwanto, selaku Dekan Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata;
3. Dr. Endang Wahyati Yustina, SH.,MH., sebagai Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;
4. Ignatius Hartyo Purwanto, SH.,MH., selaku Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;
5. Yovita Indrayati, SH., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan bimbingan, pengarahan, serta semangat dan kesabarannya dalam mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini;
6. dr. Hadi Sulistyanto, Sp.PD., M.HKes., FINASIM., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis dalam mendorong penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan tesis ini;
7. Petrus Soerjowinoto, SH., M.Hum., selaku Dosen Penguji yang telah mengarahkan dan menguji kelayakan tesis ini;
8. Seluruh staf Pengajar pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranatayang

telah dengan tulus membantu penulis dalam memberikan pengertian tentang hukum dan hubungannya dengan kesehatan;

9. Seluruh staf Sekretariat Program Studi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata, yang telah dengan tulus dan sabar membantu penulis dalam proses administrasi perkuliahan sampai dengan penyelesaian tesis ini;
10. Kedua Orang Tuaku, Bapak Ferdinand Rumbewas (Alm) dan Mama Maria Masoka, sebagai inspiratorku dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Istriku tercinta Endah Sri Rahayu, atas dukungan, semangat dan doa tulusnya, juga ketiga anakku (Eva Agustine, Benyamin Osvaldo, Machello) sebagai penyemangatku dalam menyelesaikan tesis ini;
12. Direktur dan staf RSUD Abepura Kota Jayapura, yang dengan ketulusannya mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit;
13. Teman-teman Program Studi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas Katholik Soegijapranata Angkatan XXII, yang dengan semangatnya menginspirasi penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini membutuhkan saran dan kritikan untuk kesempurnaan tesis ini. Akhir kata semoga tesis ini berguna bagi pengembangan program studi hukum kesehatan dan semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Maret 2018

Penulis

Hendrik William Rumbewas



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
HALAMAN PERNYATAAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	19
C. Tujuan Penelitian	19
D. Manfaat Penelitian	20
E. Metode Penelitian	20
1. Metode Pendekatan	21
2. Spesifikasi Penelitian	22
3. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
4. Objek Penelitian	23
5. Teknik Pengambilan Sampel	23
6. Metode Pengumpulan Data	23
7. Jenis Data	25
8. Metode Analisis Data	26

F. Penyajian Tesis	26
--------------------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Perlindungan Hukum Bagi Tenaga Kesehatan dan Pasien	29
1. Perlindungan Hukum	33
2. Teori Hak	36
3. Teori Kewajiban	38
B. Kewenangan Pemerintah Daerah dalam Bidang Kesehatan	40
1. Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit	42
2. Manajemen Risiko di Rumah Sakit	45
C. Pengawasan Manajemen Risiko	48
1. Kewenangan Pemerintah Kota dalam Pengawasan Manajemen Risiko	50
2. Kewenangan Rumah Sakit dalam Pengawasan Internal Terhadap Manajemen Risiko Tenaga Kesehatan	53

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	55
1. Sejarah Singkat Kota Jayapura	55
a. Letak Geografis	59
b. Demografi	59
c. Keadaan Iklim	60
d. Keadaan Ekonomi	60
e. Kondisi Masyarakat	61
2. Gambaran Umum Objek Penelitian	64
a. Kondisi Umum Objek Penelitian	65
b. Struktur Organisasi	67
c. Fasilitas Penunjang Pelayanan Kesehatan	74

B. Pembahasan	76
1. Pengaturan Manajemen Risiko dan Keselamatan Pasien	76
a. Tanggungjawab Pemerintah Daerah dalam Pengaturan Manajemen Risiko dan Keselamatan Pasien	76
b. Tanggungjawab Rumah Sakit dalam Pengaturan Manajemen Risiko dan Keselamatan Pasien	87
2. Pelaksanaan Manajemen Risiko dan Keselamatan Pasien	96
a. Kewenangan Pelaksanaan Risiko dan Keselamatan di Rumah Sakit	97
b. Pelaksanaan Manajemen Risiko dan Keselamatan Pasien oleh Tenaga Kesehatan	103
c. Kelengkapan Fasilitas dalam Menunjang Manajemen Risiko dan Keselamatan Pasien	106
d. Kelengkapan Prasarana dalam Menunjang Manajemen Risiko dan Keselamatan Pasien	109
3. Hambatan Pelaksanaan Manajemen Risiko dan Keselamatan Pasien	113
a. Hambatan ditinjau dari Sisi Pengaturan	113
b. Hambatan ditinjau dari Sisi Tenaga Kesehatan.....	118
c. Hambatan ditinjau dari Sisi Manajemen	120
d. Hambatan ditinjau dari Sisi Fasilitas Penunjang	121
BAB IV PENUTUP	124
A. Simpulan	124
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	132

DAFTAR TABEL

Tabel A.1 Jumlah Penduduk Kota Jayapura per Distrik	72
Tabel A.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil RSUD Abepura berdasarkan Golongan Kepangkatan	72
Tabel A.3 Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di RSUD Abepura menurut Disiplin Keilmuan	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Kota Jayapura	55
Gambar 3.2 Kota Jayapura Tempo Dulu	63
Gambar 3.3 Kota Jayapura Jaman Sekarang	63
Gambar 3.4 Struktur Organisasi RSUD Abepura	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Pascasarjana Magister Hukum Kesehatan	133
Lampiran 2 Persetujuan Ijin Penelitian dari Direktur RSUD Abepura	134
Lampiran 3 Ijin Pengembalian Mahasiswa Penelitian dari Direktur RSUD Abepura	135
Lampiran 4 Panduan Wawancara dengan Direktur RSUD Abepura	136
Lampiran 5 Lembaran Wawancara dengan Bagian Kesehatan Kerja RSUD Abepura	137
Lampiran 6 Lembaran Wawancara dengan Bagian Keperawatan RSUD Abepura	138
Lampiran 7 Panduan Wawancara dengan Bagian Rekam Medis RSUD Abepura	139



**LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Nomor : 0047 /SK.Rek/X/2013
Tanggal : 07 Oktober 2013
Tentang : PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
TUGAS AKHIR DAN TESIS

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR/ TESIS*)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi/ tugas akhir/ tesis*) yang berjudul :

*"Penerapan Manajemen Risiko dan Keselamatan Pabrik untuk
Menjamin perlindungan Hutan bagi pasci dan fauna
keadatan pada belantara Rawa Sekeloa dan
kota Jayapura"*

ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi/ tugas akhir/ tesis *) ini sebagian atau seluruhnya merupakan **hasil plagiasi**, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Semarang, 20. Maret - 2018

[Signature]
Hendoko William Rumbas
NIM: 14.02.0044

*) : hilangkan yang tidak sesuai

ABSTRAK

Rumah Sakit adalah salah satu tempat yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan yang dalam pelaksanaannya terdapat banyak risiko. Rumah Sakit membutuhkan manajemen risiko untuk menekan risiko yang ditimbulkan, baik secara materil maupun immateril. Pelaksanaan manajemen risiko dan keselamatan pasien diatur dalam Kepres No.72/2012 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit, sehingga setiap Rumah Sakit wajib melaksanakannya termasuk RSUD Abepura. Adapun permasalahan seperti penerapan keselamatan pasien, perlindungan hukum bagi pasien serta gambaran hambatan penerapan manajemen risiko menjadi bagian dari penelitian ini.

Penelitian ini bersifat yuridis sosiologis dengan spesifikasi deskriptif analitis yang menggunakan data primer dan sekunder. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Abepura. Data primer didapatkan melalui wawancara secara mendalam pada 4 narasumber, yaitu 1 Direktur, 1 Kepala Keperawatan, 1 Kepala K3, dan 1 Kepala Rekam Medis. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui kajian pustaka dan perundang-undangan. Data yang diperoleh diolah dan dianalisa secara kualitatif.

Hasil penelitian di RSUD Abepura menunjukkan bahwa pertama, **pengaturan** *hospital by law* dan SOP yang digunakan belum dibuat dan sementara masih dalam proses penyusunan sehingga saat ini masih mengacu pada Perda No.7/2012 tentang Pelayanan Kesehatan. Kedua, **penerapan** manajemen risiko belum diterapkan dalam menunjang pelayanan dan belum menjadi ketentuan utama untuk menjamin keselamatan pasien. Ketiga, **hambatan** penerapan manajemen risiko dan keselamatan pasien dari sisi yuridis, yaitu pihak rumah sakit belum memahami isi dari peraturan sehingga mengakibatkan pelayanan yang diberikan belum maksimal. Dari sisi SDM, yaitu kurangnya koordinasi dan keterampilan sehingga sering terjadi miskomunikasi. Dari sisi budaya dan politik, yaitu terkendala oleh budaya senioritas sehingga sering terjadi kesenjangan dalam sosialisasi antara pegawai. Adapun dari sisi fasilitas berupa gedung dan peralatan medis yang belum memadai sehingga mengakibatkan minimnya keselamatan pasien.

Kata kunci: manajemen risiko, perlindungan hukum, pasien

ABSTRACT

Hospital is the place that serves to provide healthcare in the implementation there are many risks. Hospitals require a risk management to minimize the risks posed, either materially or immateril. The implementation of risk management and patient safety is arranged in Presidential Decree Number 72 / 2012 on Hospital Patient Safety so that every hospital must implement it, including Abepura Hospital. Problems such as patient safety, legal protection for patients and an overview of obstacles to risk management are part of this research.

This research is juridical sociological with analytical descriptive specification using primary and secondary data. This research was conducted in Abepura Region Hospital. Primary data obtained through in-depth interviews on 4 sources, namely 1 director, 1 head of nursing, 1 Head of HSO, and 1 Head of Medical Record. While secondary data obtained through literature review and legislation. The data obtained are processed and analyzed qualitatively.

The results of the research in Abepura Region Hospital showed that first, the hospital by law arrangement and the SPO used have not been made and while still in the process of compilation so that it is still referring to Papua Governant Regulation of No.7 / 2012 on Health Service. Secondly, the implementation of risk management has not been applied to support services and has not been a major requirement to ensure patient safety. Third, the obstacles to the implementation of risk management and patient safety from the juridical side, namely the hospital has not understood the contents of the regulations so that the services provided are not maximized. From the human resources side, that is the lack of coordination and skills so that frequent miscommunication occurs. From the politacal cultural side, which is constrained by seniority culture so that there is often a gap in the socialization between employees. As for the facilities in the form of buildings and medical equipment that has not been adequate so as to result in lack of patient safety.

Keywords: risk management, legal protection, patient